

## Peran Manajerial Kepala Madrasah dalam Meningkatkan Kualitas Guru dan Siswa di Madrasah Aliyah Raudhatul Ulum Meranti

Liawati<sup>a\*</sup>, Yuni Firayanti<sup>a</sup>, Marhamah<sup>a</sup>

<sup>a</sup> Program Studi Manajemen, Universitas Nahdlatul Ulama Kalimantan Barat, Indonesia

### INFO ARTIKEL

**Riwayat Artikel:**

Received : 29-07-2025

Revised : 16-08-2025

Accepted : 24-08-2025

**Keywords:** Head of Madrasah, Managerial, Quality, Students, Teachers

**Kata Kunci:** Guru, Kepala Madrasah, Kualitas, Manajerial, Siswa

Corresponding Author:  
[liyawati495@gmail.com](mailto:liyawati495@gmail.com)\*

DOI: <https://doi.org/10.62335>

### ABSTRACT

*This study aims to describe the managerial role of the madrasah principal in improving the quality of teachers and students at Madrasah Aliyah Raudhatul Ulum Meranti. The focus of this study is the madrasah principal's efforts to carry out his managerial functions to encourage improvements in the quality of education. The approach used is qualitative, using data collection techniques such as interviews, observation, and documentation. The results show that the madrasah principal has carried out his managerial role at the madrasah. To improve teacher quality, the madrasah principal held training in the creation of teaching modules, opened a discussion space, and provided motivation that has an impact on improving teacher competence and professionalism. In addition, to improve student quality, the madrasah principal created interest classes for students to pursue their respective fields.*

### ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan memaparkan peran manajerial kepala madrasah dalam meningkatkan kualitas guru dan siswa di Madrasah Aliyah Raudhatul Ulum Meranti. Adapun fokus penelitian ini yaitu upaya kepala madrasah menjalankan fungsi manajerialnya untuk mendorong peningkatan mutu pendidikan. Pendekatan yang dipakai yaitu kualitatif dengan menggunakan teknik pengumpulan data berupa wawancara, observasi serta dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kepala madrasah telah menjalankan peran manajerialnya di Madrasah. Dalam meningkatkan kualitas guru, kepala madrasah mengadakan pelatihan pembuatan modul ajar, membuka ruang diskusi serta memberikan motivasi yang berdampak pada peningkatan kompetensi dan profesionalisme guru. Selain itu, dalam peningkatan kualitas siswa, kepala madrasah membuat kelas peminatan untuk siswa untuk menekuni bidang mereka masing-masing.

## PENDAHULUAN

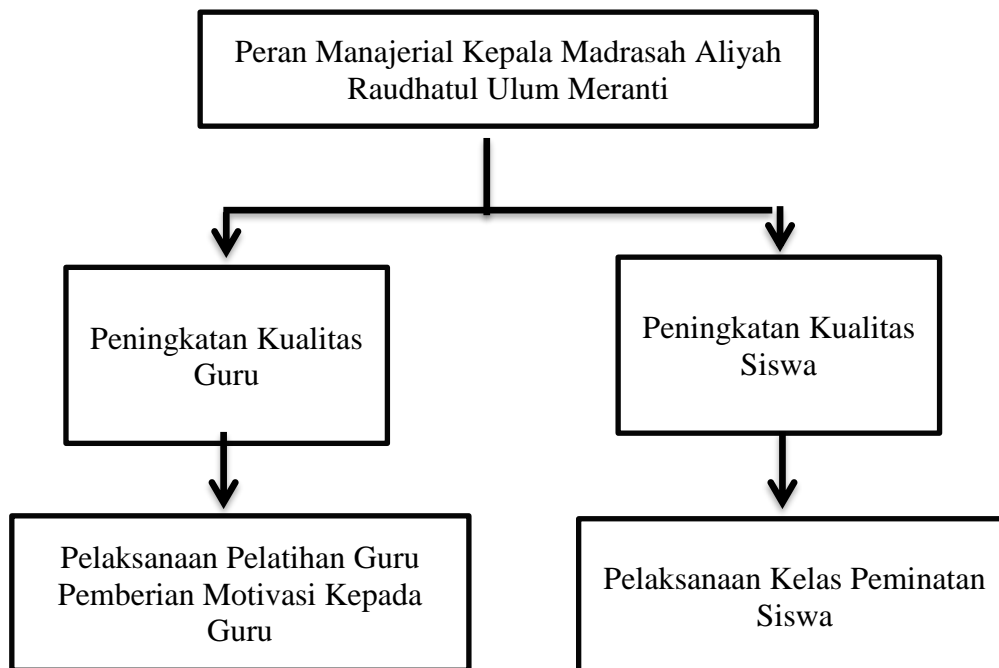
Seiring perkembangan zaman di era revolusi industri, pendidikan memegang peranan penting dalam pengembangan sumber daya manusia yang berkualitas untuk membantu kemajuan pembelajaran peserta didik dan meningkatkan mutu pendidikan. Menurut Rustiawan et al. (2023), kualitas sekolah dipengaruhi oleh berbagai faktor antara lain fasilitas sekolah, sumber daya keuangan, sumber daya manusia (SDM), dukungan orang tua/masyarakat, kualitas siswa, dan kepemimpinan sekolah. Kemajuan ilmu pengetahuan, teknologi, informasi, seni, dan budaya telah mendorong perubahan signifikan pada kebutuhan masyarakat serta menghadirkan tantangan yang semakin kompleks, yang berdampak pada beragamnya manajemen pendidikan menjadi tanggung jawab para pemimpin pendidikan termasuk kepala madrasah. Erenaliza et al. (2020) menyatakan bahwa kepala sekolah dituntut menjadi pribadi yang kompeten agar mampu menghadapi berbagai kompleksitas peran yang diembannya sebagai pemimpin atau manajer, dimana sebagai pimpinan dalam instansi pendidikan, kepala madrasah merupakan teladan bagi seluruh elemen di madrasah melalui cara menggerakkan, membimbing, serta memberi kekuatan pada semua bagian sekolah agar bisa sama-sama maju meraih tujuan yang telah disepakati.

Peran kepala madrasah sangat penting dalam menggerakkan organisasi pendidikan, dimana menurut Suryadhiningrat et al. (2022), sebagai pemimpin kepala madrasah memiliki wewenang untuk menetapkan kebijakan yang mengarahkan madrasah menuju pencapaian tujuan, dan kehadiran kepemimpinan yang efektif dapat meningkatkan kualitas, memotivasi, serta mengarahkan para staf agar lebih kompeten dalam mencapai tujuan sambil mendorong rasa tanggung jawab atas hasil kualitas yang diberikan. Dalam konteks Madrasah Aliyah Raudhatul Ulum Meranti yang memiliki 17 guru pengajar dan 126 siswa (49 siswa kelas 10, 40 siswa kelas 11, dan 37 siswa kelas 12), permasalahan yang dihadapi adalah beberapa guru masih kesulitan dalam membuat modul ajar sebagai bahan pegangan untuk mengajar sehingga dapat berdampak pada kualitas siswa, terutama mengingat perkembangan teknologi informasi dan komunikasi yang mempengaruhi perilaku siswa dan menuntut guru untuk memberikan pengajaran yang lebih mendalam. Hal ini sejalan dengan penelitian Fitri (2021) tentang "peran manajerial kepala sekolah dalam meningkatkan mutu pendidikan di sekolah dasar" yang menyebutkan bahwa kepala madrasah memainkan peran penting dalam meningkatkan sumber daya manusia guru untuk mencapai pendidikan yang berkualitas dan relevan, sehingga penelitian mengenai peran kepala madrasah dalam meningkatkan SDM guru dan siswa di Madrasah Aliyah Raudhatul Ulum Meranti menjadi sangat urgent untuk mengidentifikasi strategi-strategi efektif yang dapat menjadi landasan dalam merumuskan kebijakan pendidikan yang lebih tepat sasaran.

Manajemen didefinisikan sebagai kemampuan dan keterampilan khusus untuk

mencapai tujuan organisasi secara efektif dan efisien (Komariah et al., 2020), yang mencakup proses pengelolaan melalui kolaborasi tim (Krisnandi et al., 2022). Dalam konteks pendidikan, kepala madrasah memerlukan keahlian manajerial yang terdiri dari empat aspek: keahlian teknis, interpersonal, konseptual, dan diagnostik (Basri, 2023), dengan faktor utama kepemimpinan (Wibowo, 2021) dan pengambilan keputusan strategis (Sutrisno, 2022). Manajemen Sumber Daya Manusia (MSDM) berperan penting dalam mengelola tenaga pendidik melalui fungsi operasional pengadaan, pengembangan, dan kompensasi (Ende, 2023; Widiyastuti & Purwana, 2020). Kualitas guru sebagai kunci keberhasilan pendidikan harus memenuhi empat kompetensi: pedagogik, profesional, kepribadian, dan sosial (Ernaliza et al., 2020), sesuai dengan UU No. 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen, yang pada akhirnya berdampak pada kualitas siswa yang diukur dari daya serap materi dan perilaku sesuai tujuan pembelajaran (Supin, 2021; Sanjaya, 2022). Kepala madrasah sebagai pemimpin profesional menjalankan peran ganda sebagai manajer yang mengelola sumber daya sekolah dan sebagai leader yang menciptakan budaya kerja positif serta iklim pembelajaran kondusif (Hidayat et al., 2024; Muspawi, 2020).

Adapun kerangka berpikir dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:



**Gambar 1.** Kerangka Berpikir

## **METODE**

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif naturalistik untuk menggali peran manajerial kepala madrasah dalam meningkatkan kualitas guru dan siswa di Madrasah

Aliyah Raudhatul Ulum Meranti, Kabupaten Kubu Raya, yang dilaksanakan dari Juni hingga Agustus 2025. Data dikumpulkan melalui wawancara dengan kepala madrasah, observasi terhadap guru, dan dokumentasi, kemudian dianalisis menggunakan teori manajerial Basri (2023) yang mencakup empat keahlian kepemimpinan (teknis, interpersonal, konseptual, dan diagnostik) dengan tahapan reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Keabsahan data dijamin melalui ketekunan pengamatan dan triangulasi sumber, teknik, serta waktu untuk memastikan validitas dan kredibilitas temuan penelitian yang diharapkan dapat menghasilkan pemahaman mendalam tentang dinamika manajerial dalam konteks pendidikan Islam.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

### **Gambaran Umum**

Madrasah Aliyah Raudhatul Ulum Meranti didirikan pada tahun 1998 di bawah naungan Pondok Pesantren Raudhatul Ulum yang telah berdiri sejak 1975, berlokasi di Desa Puguk, Kecamatan Sungai Ambawang, Kabupaten Kubu Raya, Kalimantan Barat. Madrasah ini memiliki visi mewujudkan generasi muslim ahli sunnah wal jama'ah yang cerdas, terampil, berakhlak mulia, dan bertanggung jawab terhadap pembangunan bangsa, dengan misi mengembangkan pembelajaran yang efektif, kreatif, inovatif serta meningkatkan profesionalisme guru dan masyarakat. Madrasah berakreditasi B dan menyelenggarakan jurusan IPA dan IPS dengan struktur organisasi lengkap mulai dari yayasan, komite, kepala madrasah, hingga berbagai wakil kepala bidang yang mengelola kesiswaan, kurikulum, sarana prasarana, dan hubungan masyarakat. Sarana prasarana madrasah cukup memadai dengan 9 ruang belajar terpisah putra-putri, fasilitas olahraga, perpustakaan, dan auditorium, didukung oleh 17 tenaga pendidik dan 8 tenaga kependidikan yang mayoritas merupakan alumni madrasah sendiri dengan kualifikasi pendidikan S1 dan S2.

### **Hasil Penelitian**

#### **1. Hasil Wawancara dengan Kepala Madrasah**

#### **Kemampuan dalam Kegiatan Pelatihan Peningkatan Kualitas Guru dan Siswa (Keahlian Teknis)**

Kepala madrasah menerapkan pelatihan rutin di awal semester untuk meningkatkan kualitas mengajar guru, terutama dalam pengembangan strategi pembelajaran, pendekatan berpusat pada siswa, dan pemanfaatan teknologi sebagai media belajar yang efektif. Program peningkatan kualitas siswa dilakukan melalui kelas peminatan di luar jam reguler yang mencakup sosiologi, geografi, musik, kimia, bahasa Inggris, dan TIK, yang bertujuan mengembangkan minat, bakat, dan keterampilan berbicara siswa di depan umum.

### **Kemampuan Menjalin Hubungan, Komunikasi Efektif, dan Memotivasi (Keahlian Interpersonal)**

Kepala madrasah membangun hubungan kerja yang harmonis melalui komunikasi terbuka, sikap saling menghargai, dan penciptaan suasana kekeluargaan yang nyaman sehingga guru dan siswa merasa dihargai dan termotivasi. Strategi memotivasi guru dilakukan dengan memberikan apresiasi kinerja dan membangun komunikasi suportif, sedangkan untuk siswa diciptakan lingkungan belajar yang menyenangkan, kompetitif, dan penuh penghargaan agar semangat belajar tumbuh secara alami.

### **Kemampuan Menganalisis Suatu Permasalahan (Keahlian Konseptual)**

Kepala madrasah mengidentifikasi permasalahan guru dan siswa melalui komunikasi langsung berupa rapat rutin, forum diskusi, dan pendekatan personal, serta melakukan observasi langsung terhadap kegiatan pembelajaran dan mendengarkan laporan dari wali kelas. Pendekatan komunikasi terbuka diterapkan agar guru dan siswa merasa nyaman menyampaikan kendala yang dihadapi, memungkinkan deteksi masalah sejak dini untuk menciptakan solusi bersama demi efektivitas pembelajaran.

### **Kemampuan Mengenali dan Menganalisis Masalah Serta Solusi yang Tepat (Keahlian Diagnostik)**

Kepala madrasah mengetahui kekurangan guru melalui evaluasi rutin, supervisi kelas, dan masukan dari berbagai pihak, sedangkan kekurangan siswa dipetakan berdasarkan hasil akademik, observasi karakter, dan laporan guru. Kebijakan yang diterapkan untuk mengatasi kekurangan meliputi pelatihan dan pembinaan rutin bagi guru, program pendampingan belajar individual maupun kelompok bagi siswa, serta evaluasi berkala untuk menyesuaikan pendekatan yang digunakan guna menciptakan lingkungan belajar yang produktif dan suportif.

## **2. Hasil Wawancara dengan Guru**

### **Kemampuan dalam Kegiatan Pelatihan Peningkatan Kualitas**

Para guru menyatakan bahwa pelatihan yang diberikan madrasah sangat bermanfaat dalam mengembangkan metode pembelajaran yang lebih variatif, meningkatkan kepercayaan diri, dan kemampuan memanfaatkan media pembelajaran digital serta pengelolaan kelas yang efektif. Pelatihan tidak hanya meningkatkan aspek teknis penyusunan perangkat ajar, tetapi juga memperkuat kemampuan membangun relasi positif dengan siswa, memahami strategi pembelajaran aktif dan partisipatif, serta pentingnya evaluasi pembelajaran yang tepat sasaran dan terukur.

### **Kemampuan Menjalin Hubungan, Komunikasi Efektif, dan Memotivasi**

Para guru membangun komunikasi efektif dengan siswa melalui pendekatan mendengarkan aktif, menggunakan bahasa sederhana namun membangun, memberikan

perhatian terhadap kondisi siswa, dan menciptakan ruang dialog yang nyaman. Motivasi diberikan melalui penguatan positif, mengaitkan pembelajaran dengan kehidupan nyata, apresiasi dan tantangan yang membangun, serta menunjukkan keyakinan bahwa setiap siswa memiliki potensi untuk berkembang dan sukses.

### **Kemampuan Menganalisis Suatu Permasalahan**

Para guru mengidentifikasi permasalahan belajar siswa dengan memperhatikan cara siswa merespons materi, ekspresi wajah, sikap tubuh, partisipasi dalam diskusi, serta pola kesulitan belajar yang muncul selama pembelajaran berlangsung. Pendekatan yang dilakukan meliputi tindak lanjut dengan pendekatan personal, membangun kedekatan emosional agar siswa nyaman bercerita, dan menyediakan waktu dialog terbuka untuk mengetahui kesulitan yang dihadapi siswa secara lebih mendalam.

### **Kemampuan Mengenali dan Menganalisis Masalah Serta Solusi yang Tepat**

Para guru menangani permasalahan siswa dengan pendekatan personal dan manusiawi, mengajak bicara secara pribadi di luar jam pelajaran untuk menciptakan suasana santai dan bersahabat, serta melibatkan wali kelas dalam mencari solusi terbaik. Solusi yang diterapkan meliputi pendekatan emosional dengan mengamati perubahan perilaku siswa, mendengarkan sudut pandang siswa, dan mengajak diskusi dalam suasana informal agar siswa lebih terbuka bercerita tentang persoalan yang dihadapi.

## **3. Hasil Observasi Siswa**

### **Daya Serap Siswa dalam Memahami Materi yang Diajarkan**

Hasil observasi menunjukkan variasi tingkat pemahaman siswa di setiap kelas, dimana kelas 10 masih menunjukkan perbedaan daya serap yang cukup signifikan dengan sebagian siswa antusias dan memahami materi namun sebagian lain tampak pasif dan bingung. Kelas 11 memperlihatkan dinamika yang lebih seimbang dengan sebagian besar siswa menunjukkan perhatian baik dan mampu mengikuti pembelajaran, meski masih ada yang kurang percaya diri. Kelas 12 relatif lebih aktif dan percaya diri dengan kemampuan mengaitkan materi dengan pengalaman nyata dan berpikir kritis yang sudah berkembang baik, meskipun tetap ada yang pasif dan belum sepenuhnya memahami materi.

### **Perilaku Siswa Sesuai dengan Tujuan Pembelajaran**

Observasi perilaku siswa menunjukkan bahwa kelas 10 sebagian sudah aktif mengikuti pembelajaran dengan mencatat dan bertanya namun masih ada yang kurang memperhatikan dan berbicara dengan teman sebangku. Kelas 11 secara umum lebih terarah dengan siswa yang serius mendengarkan, berdiskusi berkelompok, dan mampu menyampaikan pendapat, meski masih ada yang pasif sebagai pengikut. Kelas 12 menunjukkan perilaku paling matang dengan kedisiplinan, tanggung jawab, dan keaktifan yang baik dalam mengaitkan materi dengan kehidupan sehari-hari, mengemukakan pendapat logis, dan bekerja sama dalam diskusi, mencerminkan

tercapainya tujuan pembelajaran yang mencakup aspek kognitif, sikap, dan keterampilan.

### **Pembahasan**

#### **Kemampuan Teknis Kepala Madrasah dalam Meningkatkan Kualitas Guru dan Siswa**

Kepala madrasah memiliki peran krusial sebagai manajer dalam meningkatkan kualitas guru dan siswa, dimana keberhasilan tujuan madrasah sangat dipengaruhi oleh kemampuan kepala madrasah dalam menjalankan fungsi-fungsi manajemen dengan strategi yang tepat untuk memberdayakan tenaga kependidikan melalui kerja sama, memberikan kesempatan pengembangan profesi, dan mendorong keterlibatan seluruh tenaga kependidikan dalam kegiatan madrasah. Madrasah yang efektif dan bermutu umumnya dipimpin oleh kepala madrasah yang memiliki kemampuan dalam menerapkan fungsi-fungsi manajemen, memiliki wawasan pengetahuan dan kemampuan analisis, serta mempunyai jiwa kepemimpinan, disiplin, dan semangat kerja yang tinggi.

#### **Kemampuan Kepala Madrasah dalam Menjalin Hubungan, Komunikasi Efektif, dan Memotivasi Antar Guru dan Siswa**

Kepala madrasah berperan penting dalam menciptakan iklim madrasah yang kondusif melalui pendekatan relasional yang hangat dan inklusif dengan menampilkan sikap ramah, terbuka terhadap kritik, dan adil, dimana hubungan yang baik dapat meningkatkan rasa memiliki terhadap madrasah serta memperkuat kolaborasi. Komunikasi efektif dilakukan dengan menciptakan alur komunikasi dua arah yang terbuka menggunakan media digital, forum diskusi rutin, dan sistem konsultasi dengan menekankan kejelasan pesan, empati, dan konsistensi untuk mencegah kesalahpahaman dan memperkuat kepercayaan. Motivasi diberikan melalui pengakuan kinerja guru dan prestasi siswa, mendorong pengembangan profesionalisme guru lewat pelatihan dan supervisi, serta memberikan ruang aspirasi dan penghargaan bagi siswa untuk menciptakan atmosfer positif dalam pembelajaran dan meningkatkan kualitas pendidikan secara menyeluruh.

#### **Kemampuan Kepala Madrasah dalam Menganalisis Permasalahan di Madrasah Aliyah Raudhatul Ulum Meranti**

Kepala madrasah perlu memiliki kemampuan analitis yang baik untuk memahami dan merumuskan permasalahan guru maupun siswa sebagai keterampilan manajerial pedagogik, dimana kepala madrasah yang efektif akan secara aktif mengidentifikasi masalah yang muncul di level guru maupun siswa baik terkait performa, kompetensi, maupun dinamika kelas melalui pengumpulan data, observasi, dan interaksi langsung. Proses analisis ini mencakup kemampuan konseptual dalam memahami pola kebutuhan pendidikan dan hambatan pembelajaran serta kemampuan teknis operasional yang secara lengkap meliputi: identifikasi permasalahan melalui observasi dan umpan balik,

klasifikasi akar masalah berdasarkan aspek pedagogik, personal atau administratif, serta perumusan dan implementasi solusi melalui kebijakan internal, supervisi intensif, dan evaluasi berkala untuk peningkatan kualitas guru dan hasil belajar siswa secara berkesinambungan.

### **Kepala Madrasah Mengenal dan Menganalisis Masalah Serta Solusi yang Tepat di Madrasah Aliyah Raudhatul Ulum Meranti**

Kemampuan kepala madrasah dalam mengenali dan menganalisis masalah serta merumuskan solusi yang tepat merupakan bentuk konkret dari kompetensi manajerial yang mencerminkan kecakapan pemimpin pendidikan dalam memahami, memetakan, dan menyelesaikan persoalan strategis di madrasah melalui observasi sistematis terhadap proses pembelajaran, interaksi guru-siswa, dan data akademik yang tidak hanya terbatas pada aspek administratif tetapi juga pedagogis, psikologis, dan struktural. Kepala madrasah dituntut untuk berpikir reflektif dan kritis dalam mengidentifikasi akar masalah yang sesungguhnya, seperti kurangnya minat belajar siswa yang bisa berakar dari metode pengajaran guru yang monoton atau lingkungan belajar yang kurang kondusif, kemudian merancang solusi kontekstual berupa program pelatihan guru, supervisi akademik terarah, forum diskusi profesional antar guru, atau pendekatan motivasional kepada siswa melalui kerja sama dengan wali kelas dan orang tua. Penelitian ini sejalan dengan penelitian Sirojuddin (2021) yang menunjukkan peran penting kepala sekolah dalam meningkatkan kualitas guru melalui pelatihan kompetensi dan peningkatan kualitas siswa melalui pengorganisasian, pembinaan, dan pelayanan siswa, namun tidak sejalan dengan penelitian Huriaty et al (2022) yang menemukan kepala sekolah belum maksimal dalam meningkatkan kualitas guru karena kurangnya keahlian manajemen dan status PLT yang berdampak pada penurunan kualitas siswa.

### **SIMPULAN, KETERBATASAN DAN SARAN**

Kesimpulan penelitian mengenai peran manajerial kepala madrasah dalam meningkatkan kualitas guru dan siswa di Madrasah Aliyah Raudhatul Ulum Meranti menunjukkan bahwa kepala madrasah menyadari pentingnya kualitas guru sebagai fondasi pendidikan yang baik sehingga mengadakan pelatihan untuk meningkatkan kemampuan guru dalam mengajar menggunakan teknologi dan membuat pembelajaran lebih menarik, menekankan komunikasi terbuka dan saling menghargai untuk menciptakan hubungan harmonis dengan guru dan siswa, menggunakan komunikasi aktif melalui rapat, diskusi, dan pendekatan personal untuk mengetahui permasalahan yang dihadapi, serta mengambil langkah strategis dan berkelanjutan untuk mengatasi kekurangan dengan membina guru melalui pelatihan rutin dan evaluasi kinerja sambil memberikan pendampingan belajar dan bimbingan kepada siswa.

#### **Saran**

Saran dalam penelitian ini terbagi menjadi dua bagian, yaitu kepada Madrasah Aliyah Raudhatul Ulum Meranti yang perlu meningkatkan kualitas guru dan siswa dengan berbagai program pendukung, kepala madrasah terus berupaya dan berinovasi dalam menyelesaikan permasalahan guru dan siswa, memberikan motivasi kepada seluruh elemen madrasah, serta meningkatkan mutu pendidikan dan fasilitas yang diperlukan, sedangkan kepada peneliti selanjutnya diharapkan dapat lebih mendalam meneliti upaya kepala madrasah dalam peningkatan kualitas guru dan madrasah serta menggali informasi yang lebih dalam tentang penelitian ini untuk memberikan kontribusi yang lebih komprehensif terhadap pengembangan ilmu pengetahuan di bidang manajemen pendidikan.

### DAFTAR PUSTAKA

- Abdussamad, Z. (2021). *Metode Penelitian Kualitatif*. CV. syakir Media Press.
- Adrianto, S. (2011). Pengaruh Keterampilan Teknis, Keterampilan Sosial, Keterampilan Konseptual, Dan Keterampilan Manajerial Terhadap Kinerja Kepala Sekolah Dasar Negeri Di Wilayah Jakarta Pusat. *Jurnal Manajemen Pendidikan*, 2(1), 88–96. <https://doi.org/10.21009/jmp.v2i1.2469>
- Aisyah, N. (2024). Problematika Kepala Madrasah dalam Melakukan Supervisi di MAN. *Lokawati: Jurnal Pendidikan*.
- Ardiyana, M., Firayanti, Y., & Wulansari, F. (2024). *Peran Manajemen Sumber Daya Manusia dalam Meningkatkan Kinerja Dosen di Universitas Nahdlatul Ulama Kalimantan Barat Tahun 2024*. 3, 1230–1239.
- Arini. (2022). Asesmen Diagnostik dalam Implementasi Kurikulum Merdeka (IKM) di SD Negeri 1 Tongkuno Kecamatan Tongkuno Kabupaten Muna Sulawesi Tenggara. *Dikmas: Jurnal Pendidikan Masyarakat Dan Pengabdian*, 02(4), 2022. <https://ejurnal.pps.ung.ac.id/index.php/dikmas/article/view/1878>
- Asmui, A., Sudirman, S., & Sridana, S. (2019). Peran Kompetensi Manajerial Kepala Sekolah Dalam Peningkatan Profesionalisme Guru. *Jurnal Ilmiah Profesi Pendidikan*, 4(1), 61–66. <https://doi.org/10.29303/jipp.v4i1.81>
- Astri, Wahyuni, S., Sukatin, Fadilah, & Winda. (2022). Gaya Kepemimpinan Otokrat (Otoriter) dalam Manajemen Pendidikan. *Educational Leadership: Jurnal Manajemen Pendidikan*. <https://doi.org/10.24252/edu.v1i2.26148>
- Balaka, Y. (2022). Metode penelitian Kuantitatif. *Metodologi Penelitian Pendidikan Kualitatif*, 1, 130.
- Basri, H. (2023). Manajemen Kepemimpinan Kepala Sekolah Pada Madrasah. *CV. Eureka Media Aksara*, July, 47.
- Ende. (2023). *Manajemen Sumber Daya Manusia (MSDM)*. CV.Eureka Media Aksara.

- Ernaliza, Fitria, H., & Fitiani, Y. (2020). Peranan Manajerial Kepala Sekolah dalam Mengatasi Konflik Guru. *Journal of Education Research*, 1(3), 245–250. <https://doi.org/10.37985/jer.v1i3.28>
- Hasibuan, Wijaya, & Hasibuan. (2020). Kompetensi Manajerial Kepala Madrasah Dalam Membangun Motivasi Kerja Guru Di Sekolah Menengah Pertama Negeri 2 Bilah Hulu Kabupaten Labuhanbatu. *EDU-RILIGIA: Jurnal Ilmu Pendidikan Islam Dan Keagamaan*, 4(1), 103–116. <https://doi.org/10.47006/er.v4i1.8112>
- Hidayat, Sari, F., & Vidia. (2024). Peran dan Tanggung Jawab Kepala Sekolah sebagai Manajer, Pimpinan dan Inovator. *Pendas : Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 2. <https://doi.org/10.23969/jp.v9i3.17557>
- Huriaty, D., Zefani, E., & Muhammad, S. (2022). Peran Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Profesionalisme Guru. *Lentera: Jurnal Ilmiah Kependidikan*, 1, 1–15. <https://doi.org/10.33654/iseta.v1i0.1858>
- Indonesia, D. P. R. (2005). Undang-Undang (UU) tentang guru dan dosen nomor 14. *Dewan Perwakilan Rakyat Indonesia*, 2. <https://www.google.com/url?sa=t&rct=j&q=&esrc=s&source=web&cd=1&cad=rja&uact=8&ved=2ahUKEwjWxrKeif7eAhVYfysKHcHWAOWQFjAAegQICRA&url=https%3A%2F%2Fwww.ojk.go.id%2Fid%2Fkanal%2Fpasar-modal%2Fregulasi%2Fundang-undang%2FDocuments%2FPages%2Fundang-undang-nomo>
- Irfan, & Dananjaya. (2023). Pengaruh Kompetensi Manajerial Kepala Sekolah, Komitmen Guru, Disiplin Kerja Guru, dan Insentif Terhadap Kinerja Guru SMA PNS di Kota Depok. *Jurnal Ilmu Manajemen Terapan (JIMT)*.
- Kamal, M. (2019). *Guru*. CV. Anugrah Utama Raharja.
- Kemendikbudristek. (2024). *Bagaimana Cara Memaknai atau Membaca Hasil dari Rapor Pendidikan?*
- Komariah, Mulyati, & Aan. (2020). Kemampuan dan keterampilan khusus dalam manajemen produktif, efektif, dan efisien. *Jurnal Manajemen Indonesia*, 8, 123--136.
- Krisnandi, Amri, & Puji. (2022). Ilmu Manajemen: Proses pengelolaan kolaboratif untuk tujuan organisasi. *Jurnal Ilmu Manajemen*, 5, 45--59.
- Kuruway, M., Ratang, W., & Thane, S. (2022). Pengaruh Keterampilan Teknis, Keterampilan Sosial Dan Keterampilan Konseptual Terhadap Kinerja Guru Sekolah Dasar Di Wilayah Distrik Sentani Timur Kabupaten Jayapura. *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis*, 13(2), 66–78. <https://doi.org/10.55049/jeb.v13i2.133>
- Mualimin, Lestari, A., Maulida, V., & Rendra, Z. (2023). Pengaruh Kepemimpinan

- Demokratis Terhadap Kinerja Guru Di Sekolah. *Jurnal Penelitian Pendidikan Indonesia*. <https://doi.org/10.62017/jppi.v1i4.1574>
- Mulyasa, E. (2021). *Manajemen dan Kepemimpinan Kepala Sekolah Profesional*. Remaja Rosdakarya.
- Murtopo. (2024). Kompetensi Manajerial Kepala Sekolah di Madrasah Tsanawiyah Nahdhatu Shibyan. *Edukasi*, 112--125.
- Muspawi, M. (2020). Strategi Menjadi Kepala Sekolah Profesional. *Jurnal Ilmiah Universitas Batanghari Jambi*, 20(2), 402. <https://doi.org/10.33087/jiubj.v20i2.938>
- Nurhadi. (2021). *Peningkatan Profesionalisme Guru dalam Era Digital*. Alfabeta.
- Oktarizka. (2023). Analisis Kemampuan Manajerial Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Kinerja Guru Sekolah Dasar. *Jurnal Tonggak Pendidikan Dasar*, 201--208. <https://doi.org/10.22437/jtpd.v2i2.29162>
- Puspitasari, A. (2023). Pendekatan-Pendekatan dalam Manajemen: Klasik hingga Kontingensi. *Jurnal Manajemen Strategis Indonesia*, 35--42. <https://ejournal.undiksha.ac.id/index.php/jmsi/article/view/xx>
- Rostiani, Syaodih, Aisyah, Azizah, & Wulansari. (2023). *Implementasi Kompetensi Manajerial Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Kualitas Guru Di SDN Ciapus 2 Kabupaten Bandung*.
- Rustiawan, I., Purwati, S., Sutrisno, S., Kraugusteeliana, & Bakri. (2023). Teknik Penilaian Kinerja Karyawan Menggunakan Metode Behaviour Anchor Rating Scale dalam Peningkatan Karyawan Terbaik. *Jurnal Krisnadana*, 2(3), 403--411. <https://doi.org/10.58982/krisnadana.v2i3.316>
- Sanjaya. (2022). *eran guru berkualitas dalam menciptakan lingkungan belajar kondusif dan interaktif yang meningkatkan kualitas siswa*.
- Sholeh, M. (2017). Keefektifan Peran Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Kinerja Guru. *Jurnal Dinamika Manajemen Pendidikan*, 1(1), 41. <https://doi.org/10.26740/jdmp.v1n1.p41-54>
- Sirojuddin. (2021). Peran Kepala Sekolah Sebagai Supervisor Pendidikan Dalam Meningkatkan Profesionalisme Guru. *Adaara: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 1(1), 159--168. <https://doi.org/10.35673/ajmpi.v8i1.415>
- Srihardian, T., Satria, Bahtiar, R., Haryono, & Akbar, S. (2022). Peran Stakeholders Dalam Pemberdayaan Masyarakat Disabilitas Dan Pelestarian Lingkungan Melalui Inovasi Sosial Di Daerah (Studi pada Pengembangan Program Inovasi pertadaya terhadap pelestarian Lingkungan di Banjarmasin, Kalimantan Selatan). *jisipol| Jurnal Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik*, 6(1), 107--121. <https://ejournal.unibba.ac.id/index.php/jisipol/article/view/723>

- Sugiyono. (2024). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D* (Kedua). Alfabeta CV.
- Sukmadinata. (2022). *Pengembangan Kualitas Guru untuk Pembelajaran Abad 21*. Rajawali Pers.
- Supin, E. (2021). *Indikator Keberhasilan Siswa dalam Belajar*. <https://journal3.uin-alauddin.ac.id/index.php//article/view/27432>
- Suryadhiningrat, F., Yuniarsih, & Sojanah. (2022). Analisis Kepemimpinan Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Kinerja Guru (Studi Kasus Sekolah Dasar Muhammadiyah Priangan Kota Bandung). *Jurnal Pendidikan Manajemen Perkantoran*, 7(2), 164–174. <https://doi.org/10.17509/jpm.v7i2.46376>
- Suryosubroto, B. (2022). *Manajemen Pendidikan di Sekolah*. Rineka Cipta.
- Susanti, & Fitri, A. (2022). Kepemimpinan Kepala Sekolah dalam Mengembangkan Budaya Islami di Sekolah Menengah Pertama. *Ta'dib*, 11(2), 21–24. <https://doi.org/10.54604/tdb.v11i2.38>
- Sutoro, Mawardi, & Sugiarti. (2020). Pengaruh Kepemimpinan, Kompensasi, Budaya Organisasi, Dan Kepuasan Kerja Terhadap Kinerja Pegawai Negeri Sipil. *Scientific Journal Of Reflection : Economic, Accounting, Management and Business*, 3(4), 411–420. <https://doi.org/10.37481/sjr.v3i4.267>
- Sutrisno, E. (2022). Pola Pengambilan Keputusan pada Perusahaan Keluarga di Indonesia. *Jurnal Manajemen umj*, 15(1), 112–125.
- Tiara. (2023). *Analisis Keterampilan Sosial Peserta Didik Kelas V Di Era Digital Pasca Pandemi Covid-19 Sd Negeri 11 Metro Pusat*.
- Ummah, Khoiroh, U., Izakiyah, & Shobach, N. (2022). Jikap pgsd : Jurnal Ilmiah Ilmu Kependidikan Kode Etik Guru. *Eprints.Unm.Ac.Id*, 308–314. <http://eprints.unm.ac.id/id/eprint/34124%0Ahttp://eprints.unm.ac.id/34124/1/JurnalNuramalia.pdf>
- Vienty, O., & Ajepri, F. (2022). Strategi Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Kinerja Guru. *MindSet: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 1(September), h. 131.
- Wahjono. (2021). Peran Manajemen Operasional dalam Menunjang Keberlangsungan Kegiatan Perusahaan. *Jurnal Infokam*, XVII.
- Wahjosumidjo. (2020). *Kepemimpinan Kepala Sekolah: Tinjauan Teoretik dan Permasalahannya*. Rajawali Pers.
- Wibowo, A. (2021). *Manajemen Kinerja* (1st ed.). Rajawali Pers.
- Widiyastuti, U., & Purwana ES., D. (2020). Evaluasi Pelatihan (Training) Level Ii Berdasarkan Teori the Four Levels Kirkpatrick. *Jurnal Pendidikan Ekonomi Dan*

*Bisnis (Jpeb)*, 3(2), 1. <https://doi.org/10.21009/jpeb.003.2.1>

Wijaya, Sari, H. P., Azhar, & Murni, W. (2022). Kepemimpinan partisipatif dan demokratis kepala sekolah dalam upaya menerapkan manajemen modern di sekolah. *Jurnal Akuntabilitas Manajemen Pendidikan*, 10. <https://doi.org/10.21831/jamp.v10i1.64838>

Yusmidar. (2022). Urgensi Kompetensi Manajerial Kepala Madrasah dalam Meningkatkan Kinerja Guru. *Didaktika Jurnal Kependidikan IAIN Bone*, 16, 261--269.

Zellin, E. M. (2022). Peran komunikasi keluarga dalam membentuk kepribadian islami remaja di desa adipuro kecamatan trimurjo lampung tengah. *IAIN Metro*, 9.